



**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS  
OLEH GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 JEMBER TAHUN  
AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Oleh

**M. Idam Marzuki**

**NIM 130210301085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**



**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS  
OLEH GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 JEMBER TAHUN  
AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi (S1) Pendidikan Ekonomi dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**M. Idam Marzuki**

**NIM 130210301085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan atas berkah dan rahmat Allah SWT, serta doa dari orang-orang yang tersayang karya tulis ini dapat terselesaikan. Terucap rasa syukur dan tulus hati saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Suwandi dan Ibu Sri Lailatul Jannah yang kuhormati dan kucintai, terima kasih atas segala pengorbanan, motivasi, semangat, kasih sayang, cucuran keringat tak kenal lelah, serta doa yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan studiku yang kuraih hingga saatini.
2. Kakakku satu-satunya Nanang In'am Munasir yang selalu memberi dukungan..
3. Guru-guruku sejak SD hingga Perguruan Tinggi yang kuhormati, terima kasih telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.
4. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

## MOTTO

*“Jangan membandingkan dirimu dengan siapa pun di dunia ini. Kalau kau melakukannya, sama saja dengan menghina dirimu sendiri”*

(Bill Gates)

*“hidup ini seperti mengayuh sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak”*

(Albert Einstein)

*“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia”*

(Nelson Mandela)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Idam Marzuki

NIM : 130210301085

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 April 2018

Yang menyatakan,

M. Idam Marzuki

NIM. 130210301085

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS  
OLEH GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama Mahasiswa : M. Idam Marzuki  
NIM : 130210301085  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Angkatan Tahun : 2013  
Daerah Asal : Banyuwangi  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 08 September 1995

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Kantun, M.Ed

NIP.19581007 198602 2 001

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

NIP. 19801205 200604 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018”** telah diuji dan sahkan pada:

Hari dan tanggal : Jumat, 06 April 2018

Jam : 08.00 – 10.00 WIB

Tempat : Gedung I FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

**Dr. Sri Kantun, M.Ed**

NIP.19581007 198602 2 001

**Titin Kartini, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19801205 200604 2 001

Anggota I

Anggota II

**Drs. Sutrisno Djaja, M.M**

NIP. 19540302 198601 1 001

**Drs. Joko Widodo, M.M**

NIP. 19600217 198603 1 003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**

NIP. 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018;**M. Idam Marzuki, 130210301085, 2018, 100 hlm, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini, pengelolaan kelas oleh guru termasuk faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pengelolaan kelas oleh guru terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018, maka dilakukan penelitian lebih lanjut. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas guru terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan purposive area, sedangkan untuk menentukan responden penelitian menggunakan teknik *proporsional random sampling* sebanyak 54 siswa. Metode pengumpulan data terdiri dari metode angket, dokumen, wawancara, dan observasi. Penelitian ini menggunakan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji regresi simultan/uji F, efektifitas garis regresi, dan standart error of estimate dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil pengolahan data dibuktikan dengan menggunakan nilai  $F_{hitung} = 272,165 > F_{tabel} = 4,027$  dengan tingkat signifikansi F



=  $0,000 < \alpha = 0,05$ , dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,840 yang berarti variabel pengelolaan kelas secara signifikan memiliki pengaruh dengan sumbangan efektif sebesar 84,0% sedangkan sisanya yaitu 16,0% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas sangat berpengaruh terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018. Dimana guru yang mampu mengelola kelas dengan baik maka dapat berdampak pada minat belajar yang tinggi.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Dr. Sumardi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
4. Dr. Sri Kantun, M.Ed selaku Dosen Pembimbing I dan Titin Kartini, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Sutrisno Djaja, M.M selaku Dosen Penguji I dan Drs. Joko Widodo, M.M selaku Dosen Penguji II yang telah memberi masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi.
7. Seluruh pihak SMP Negeri 8 Jember yang turut membantu dalam memberikan informasi dan pengumpulan data skripsi ini.
8. Valentina Vigna Kitana, terimakasih selalu memberiku motivasi, dukungan, semangat, serta senantiasa mendengarkan curahan hatiku.
9. Sahabat-sahabatku Defi Rianto, Rulianto Ratno, Ali Ahmad Farhan,

Badrul Huda, Ilham Alamsyah, Firdaus, Rio Arianto dan semuanya yang tergabung dalam grup “Ngopi For The Future” terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang indah ini.

10. Semua pihak yang turut membantu terselesaikan skripsi ini.

Semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan senantiasa diterima sebagai amal sholeh dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat amin.

Jember, 06 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu</b> .....	6
<b>2.2 Landasan Teori Tentang Pengelolaan kelas</b> .....	7
2.2.1 Pengertian Pengelolaan Kelas .....	7
2.2.2 Komponen-komponen Pengelolaan Kelas .....	9
2.2.3 Tujuan Pengelolaan Kelas .....	12

2.2.4	Indikator Pengelolaan Kelas .....	13
<b>2.3</b>	<b>Landasan Teori Tentang Minat Belajar .....</b>	<b>16</b>
2.3.1	Pengertian Minat Belajar.....	16
2.3.2	Fungsi Minat Belajar .....	17
2.3.3	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	18
2.3.4	Indikator Minat Belajar .....	19
<b>2.4</b>	<b>Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Minat Belajar.....</b>	<b>21</b>
<b>2.5</b>	<b>Kerangka Berpikir Penelitian.....</b>	<b>22</b>
<b>2.6</b>	<b>Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
<b>3.1</b>	<b>Rancangan Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.2</b>	<b>Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>3.3</b>	<b>Metode Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>25</b>
3.3.1	Penentuan Populasi .....	25
3.3.2	Penentuan Sampel .....	26
<b>3.4</b>	<b>Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>27</b>
3.4.1	Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan kelas (X) .....	27
3.4.2	Minat Belajar (Y).....	27
<b>3.5</b>	<b>Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>28</b>
3.5.1	Jenis Data.....	28
3.5.2	Sumber Data .....	28
<b>3.6</b>	<b>Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>28</b>
3.6.1	Metode Angket.....	29
3.6.2	Metode Dokumen .....	29
3.6.3	Metode Wawancara .....	29
3.6.4	Metode Observasi .....	29

<b>3.7</b>	<b>Teknik Pengolahan Data .....</b>	<b>30</b>
3.7.1	Editing .....	30
3.7.2	Skoring .....	31
3.7.3	Tabulasi .....	32
<b>3.8</b>	<b>Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....</b>	<b>32</b>
3.8.1	Uji Validitas.....	32
3.8.2	Uji Reliabilitas .....	33
<b>3.9</b>	<b>Metode Analisis Data .....</b>	<b>33</b>
3.9.1	Analisis Deskriptif .....	33
3.9.2	Analisis Inferensial .....	34
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
<b>4.1</b>	<b>Data Pendukung .....</b>	<b>38</b>
4.1.1	Profil SMP Negeri 8 Jember .....	38
4.1.2	Ketenagakerjaan di SMP Negeri 8 Jember .....	39
<b>4.2</b>	<b>Data Utama.....</b>	<b>40</b>
4.2.1	Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas.....	40
4.2.2	Minat Belajar.....	41
<b>4.3</b>	<b>Hasil Uji Instrumen Penelitian .....</b>	<b>42</b>
4.3.1	Uji Validitas.....	42
4.3.1	Uji Reliabilitas .....	42
<b>4.4</b>	<b>Analisis Data .....</b>	<b>44</b>
4.4.1	Analisis Inferensial .....	44
<b>4.5</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>48</b>
<b>BAB 5.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>53</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>53</b>

<b>DAFTAR BACAAN .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Rincian Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Jember .....	25
Tabel 3.2	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	35
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	41
Tabel 4.2	Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	43
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 4.4	Hasil Analisis Garis Regresi Sederhana .....	44
Tabel 4.5	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Hubungan Koefisien Korelasi.....	46
Tabel 4.6	Hasil Analisis Terhadap Uji F.....	46



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian ..... 23



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A. Matriks Penelitian .....	56
Lampiran B. Tuntunan Penelitian.....	58
Lampiran C. Pedoman Penyusunan Angket .....	59
Lampiran D. Angket Penelitian .....	60
Lampiran E. Pedoman Wawancara .....	66
Lampiran F. Daftar Nama Guru dan Staf SMP Negeri 8 Jember .	67
Lampiran G. Daftar Ruang Beserta Jumlah dan Luas Yang Dimiliki SMP Negeri 8 Jember .....	69
Lampiran H. Daftar Responden .....	70
Lampiran I. Hasil Angket Penelitian.....	72
Lampiran J. Uji Validitas .....	78
Lampiran K. Uji Reliabilitas.....	84
Lampiran L. Analisis Regresi Sederhana .....	86
Lampiran M. Transkrip Wawancara .....	87
Lampiran N. Tabel Nilai Kritis Koefisien () Product Momen.....	89
Lampiran O. Tabel Nilai Kritis F .....	91
Lampiran P. Dokumentasi.....	94
Lampiran Q. Surat Izin Penelitian .....	96
Lampiran R. Surat Keterangan Setelah Melakukan Penelitian .....	98
Lampiran S. Kartu Bimbingan .....	99
Lampiran T. Daftar Riwayat Hidup .....	101

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting yang harus dialami oleh manusia. Pendidikan juga merupakan hal yang wajib ditempuh, karena melalui pendidikan manusia akan semakin berkembang cara berpikir, kemampuan afektif, kognitif dan psikomotori. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran dimana merupakan proses yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Namun, dalam pelaksanaannya seringkali dijumpai kegiatan pembelajaran yang kurang menarik dan membuat siswa menjadi jenuh. Hal ini membuat minat siswa dalam belajar menjadi rendah. Guru sebagai pendidik harus memahami kondisi tersebut karena jika kegiatan pembelajaran tanpa disertai dengan minat belajar dari siswa, maka pembelajaran tersebut menjadi kurang maksimal.

Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama, para siswa diajarkan mata pelajaran IPS yang dimana mata pelajaran ini membina anak didik menjadi seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain. Mata pelajaran IPS juga membutuhkan tingkat hafalan yang cukup banyak. Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama IPS merupakan satu mata pelajaran yang mencakup beberapa materi dari sejarah, geografi, ekonomi. Mata pelajaran IPS juga mengajarkan tata krama, adat istiadat dan tata cara seseorang berinteraksi dengan orang lain.

Suatu proses pembelajaran yang efektif didasari dengan manajemen atau pengelolaan kelas yang baik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal supaya terhindar dari gangguan

dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode, media pembelajaran yang menarik sesuai merupakan beberapa bentuk pengelolaan kelas guna mendapatkan perhatian dari siswa. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan fasilitas belajar serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan, tetapi masih banyak guru yang belum mengoptimalkan pengelolaan kelas yang membuat proses pembelajaran kurang efektif. Hal tersebut membuat siswa menjadi kurang berminat dengan pembelajaran, apabila siswa tidak berminat dalam pembelajaran maka akan timbul hilangnya konsentrasi dalam menangkap materi yang telah disampaikan oleh guru. Adanya pengelolaan kelas guru bisa merencanakan hal apa saja yang nantinya bisa mempermudah penyampaian materi dan membuat pembelajaran yang menyenangkan.

Guru dalam proses pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian siswa. Peran guru dalam proses belajar mengajar lebih ditekankan untuk menyampaikan materi pembelajaran sebaik mungkin supaya mudah ditangkap dan dipahami siswa. Guru diharapkan memiliki strategi yang tepat agar siswa dapat belajar secara kondusif dan memahami tujuan pendidikan. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran, pengelolaan kelas perlu dilakukan berdasarkan pada kesesuaian materi yang akan disampaikan. Sehingga dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dan mencapai tujuan yang telah dirancang.

Suatu proses belajar mengajar, kondisi kelas yang nyaman akan membantu tersampainya materi yang diajarkan oleh guru terhadap peserta didik. Guru dituntut memiliki keterampilan di dalam mengelola komponen-komponen pembelajaran, yang dapat membuat suasana proses belajar mengajar berjalan secara efektif. Guru harus mampu merubah suasana kelas

yang dapat membuat siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan semangat yang dimiliki, baik dari guru maupun peserta didik, maka interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan menyenangkan. Suasana kelas yang nyaman, tentunya dapat memberikan dorongan terhadap tumbuhnya minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Pada dasarnya minat belajar timbul dari adanya perasaan senang dan diperkuat oleh sikap yang positif. Bangkitnya minat siswa tidak hanya berasal dari siswa itu sendiri, namun juga bisa diperoleh berkat dorongan orang lain, diantaranya dorongan dari gurunya. Minat belajar sangatlah penting dalam mencapai hasil belajar yang maksimal seorang siswa. Minat belajar merupakan rasa suka atau ketertarikan dengan suatu pembelajaran tanpa ada paksaan dari pihak lain (Slameto, 2010:180). Rasa suka atau tertarik maksudnya perasaan yang timbul dari siswa itu sendiri yang ditandai dengan rasa senang saat mengikuti pelajaran adanya perhatian dan memberikan respon terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Adanya minat belajar akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Minat belajar selain memungkinkan adanya perhatian dan konsentrasi juga akan menimbulkan kegembiraan dalam belajar. Rasa suka terhadap pembelajaran akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya untuk mengingat apa yang dipelajarinya itu. Belajar dengan perasaan senang akan membuat pelajaran yang disampaikan oleh guru menjadi mudah diserap.

Pada proses pembelajaran, minat belajar siswa dipengaruhi oleh bagaimana guru menggunakan strategi yang menarik dalam mengajar. Apabila penggunaan strategi mengajar yang dilakukan oleh guruitu menarik maka akan mendorong minat siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi ditunjukkan dengan adanya kesungguhan siswa dalam belajar, adanya partisipasi secara aktif di kelas, dan memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran. Adanya minat belajar yang tinggi membuat

siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi dan pada saat ulangan dan ujian tengah semester siswa dengan mudah mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Penelitian ini difokuskan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember karena siswa kelas VII merupakan siswa baru sehingga siswa tersebut masih mengenali lingkungan barunya yang nantinya menimbulkan persepsi tentang bagaimana guru mengajar di kelas. Penelitian memilih SMP Negeri 8 Jember sebagai tempat penelitian karena kondisi SMP Negeri 8 Jember mencerminkan adanya pengelolaan kelas yang baik dan bervariasi di kelas VII. Di SMP Negeri 8 Jember belum pernah ada yang meneliti mengenai persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru yang dikaitkan dengan minat belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan dari persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jember tahun ajaran 2017/2018?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap minat belajar

pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jember tahun ajaran 2017/2018.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama berada di perguruan tinggi dan sebagai tambahan pengetahuan tentang pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa.

##### **1.4.2 Bagi Peneliti Lain**

Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain dalam penelitian yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru dan minat belajar siswa serta sebagai tambahan ilmu pengetahuan di lingkungan akademis.

##### **1.4.3 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan sekaligus sebagai acuan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 8 Jember.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai kajian teori yang menjadi tinjauan pustaka peneliti sebagai dasar teori untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka ini menyajikan pembahasan tinjauan pustaka yang meliputi tinjauan penelitian terdahulu, tinjauan teori mengenai pengelolaan kelas, minat belajar, kerangka berpikir, dan hipotesis.

### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan, peneliti menemukan penelitian yang sejenis yang kemudian dijadikan sebagian acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya yaitu dilakukan oleh Annis Afifah (2008) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Minat Belajar PAI siswa SMPN 1 Welahan Jepara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan guru mengelola kelas berpengaruh signifikan terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI Siswa di SMPNegeri 1 Welahan Jepara Tahun Ajaran 2008/2009. Besarnya proporsi variabel persepsi siswa tentang strategi mengajad dan cara mengatasi kesulitan belajar sebesar 74,4%

Penelitian kedua ialah penelitian yang pernah dilakukan oleh Tria Gusmita Sari (2015) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas oleh Guru, Kreatifitas Belajar dan Minat belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMPN 15 Padang Tahun Ajaran 2014/2015”. Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada penelitian diatas terdapat kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru, kreatifitas belajar dan minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 15 Padang tahun ajaran 2014/2015 dengan sumbangan



efektif sebesar 73,29%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat sumbangan yang berarti persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru, kreatifitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 15 Padang tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu pertama adalah sama-sama menggunakan variabel bebas persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh gurudan variabel terikat minat belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang kedua adalah sama-sama menggunakan variabel bebas persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru. Untuk persamaan lain yaitu sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi. Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yang kedua adalah pada variabel terikat menggunakan hasil belajar sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan minat belajar siswa, perbedaan yang terakhir dari kedua penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah terletak pada lokasi, responden dan objek yang diteliti.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka kontribusi yang diberikan terhadap penelitian sekarang adalah sebagai pertimbangan berpikir yang memperkuat pada penelitian sekarang. Selain itu hasil penelitian terdahulu digunakan untuk memperkuat rumusan hipotesis pada penelitian saat ini, sehingga mendorong peneliti untuk mengetahui apakah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut akan ditemui dalam penelitian sekarang.

## **2.2 Landasan Tentang Pengelolaan Kelas**

### **2.2.1 Pengertian Pengelolaan Kelas**

Dalam kegiatan belajar mengajar, tugas guru yang paling utama adalah mampu mengupayakan dan mengkondisikan kegiatan belajar mengajar yang baik karena akan mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran yang

baik pula. Proses pembelajaran yang baik akan mendukung keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar, oleh karena itu sangat penting bagi seorang guru memiliki kemampuan menciptakan kondisi belajar yang baik. Kemampuan inilah yang disebut dengan kemampuan mengelola kelas. Menurut Djamarah (2010: 172) pengelolaan kelas adalah tugas seorang guru untuk menciptakan, memperbaiki dan memelihara sistem atau organisasi kelas, sehingga siswa dapat memanfaatkan kemampuan, bakat dan energinya pada tugas-tugas individual. Pengelolaan kelas juga diartikan sebagai upaya mengembangkan potensi yang ada pada anak didik secara optimal untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.

Mulyasa (2007:91) mengemukakan bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Sedikitnya terdapat tujuh hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, penerangan, suhu, pemanasan sebelum masuk materi yang akan dipelajari, dan bina suasana dalam belajar. Menurut Winataputra (1999:26) bahwa manajemen kelas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan guru untuk mendorong munculnya tingkah laku siswa yang diharapkan dan menghilangkan tingkah laku yang tidak diharapkan, mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosioemosional kelas yang positif, guna menciptakan organisasi kelas yang efektif. Keberhasilan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak saja menuntut kemampuan menguasai materi pelajaran, strategi dan metode pembelajaran, tetapi guru melaksanakan tugas profesionalnya dituntut kemampuan lainnya yaitu menyediakan atau menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar bisa dilaksanakan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang kehendaki. Kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dapat terwujud apabila guru mampu mengatur suasana pembelajaran, mengkondisikan siswa untuk belajar dan

memanfaatkan atau menggunakan sarana pengajaran serta dapat mengendalikan dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan kelas menyangkut usaha untuk menyelenggarakan suatu proses belajar mengajar pada suatu tingkat kelompok tertentu. Hal ini tentunya memberikan suatu pemahaman tersendiri yang sangat jelas bahwa pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menyelenggarakan proses atau kegiatan belajar mengajar di kelas agar dapat berlangsung dengan baik dan efektif serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

### **2.2.2 Komponen-komponen Pengelolaan Kelas**

Menurut Djamarah (2006:186) beberapa komponen pengelolaan kelas secara umum dibedakan menjadi dua bagian, yaitu keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif) dan ketrampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.

1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif). Ketrampilan ini berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengambil keputusan dan mengendalikan proses belajar mengajar dan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan ketrampilan-ketrampilan berikut ini.

#### **a) Sikap Tanggap**

Komponen ini dapat dilihat dari tingkah laku guru bahwa ia hadir bersama siswa. Guru mengetahui kegiatan siswa, mengetahui ada atau tidaknya perhatian dan tahu apa saja yang siswa kerjakan. Sikap ini dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Memandang Secara Seksama: Memandang secara seksama dengan mengundang dan melibatkan siswa, kontak pandang dalam

pendekatan guru untuk bercakap-cakap, bekerja sama, dan menunjukkan rasa persahabatan.

- 2) Gerak Mendekati: Guru dapat mendekati kelompok kecil atau individu menandakan kesiagaan, minat dan perhatian guru yang guru berikan terhadap tugas serta aktivitas anak didik. Pendekatan guru hendaknya dilakukan secara wajar, bukan untuk menakut-nakuti, mengancam atau memberi kritikan dan hukuman.
- 3) Memberi Pernyataan: Pernyataan guru terhadap sesuatu yang dikemukakan oleh siswa sangat diperlukan, baik berupa tanggapan, komentar, ataupun yang lain. Akan tetapi sebaiknya dihindari pernyataan yang mengandung ancaman atau komentar-komentar yang menunjukkan dominasi guru.
- 4) Memberikan Reaksi Terhadap Gangguan dan Ketakacuhan: Tidak selamanya keadaan kelas tenang, seringkali ada gangguan. Hal ini perlu guru sadari dan segera di atasi. Teguran perlu dilakukan guru agar keadaan kelas kembali tenang. Teguran merupakan tanda bahwa guru ada bersama siswa.

#### b) Membagi Perhatian

Membagi perhatian dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Visual: Guru dapat mengubah pandangannya dalam memperhatikan kegiatan pertama, namun juga dapat melirik kegiatan yang kedua, tanpa kehilangan perhatian pada kegiatan pertama. Perhatian visual ini dapat dilakukan terhadap kelompok siswa atau siswa secara individual.
- 2) Verbal: Guru dapat memberikan komentar, penjelasan, pernyataan dan sebagainya terhadap aktivitas siswa pertama sementara ia memimpin dan terlibat supervisi pada siswa yang lain.

#### c) Pemusatan Perhatian Kelompok

Guru dapat mengambil inisiatif dan mempertahankan perhatian anak didik dan memberitahukannya bahwa ia bekerja sama dengan kelompok atau

sub kelompok yang terdiri dari tiga sampai empat orang. Untuk itu beberapa hal yang dapat guru lakukan di antaranya:

- 1) Memberi tanda: Dalam memulai proses pembelajaran guru memusatkan pada perhatian kelompok terhadap suatu tugas dengan memberi beberapa tanda misalnya membuat situasi tenang sebelum memperkenalkan objek, pertanyaan atau topik dengan memilih siswa secara acak untuk meresponnya.
- 2) Tanggung Jawab: Guru meminta pertanggungjawaban siswa atas kegiatan dan keterlibatannya dalam suatu kegiatan. Setiap anak didik sebagai anggota kelompok harus bertanggungjawab terhadap kegiatan sendiri, maupun kegiatan kelompoknya. Misalnya dengan meminta siswa melaporkan hasil diskusi atau menanggapinya.
- 3) Pengarahan dan petunjuk yang jelas: Guru harus sering kali memberikan pengarahan dan petunjuk yang benar-benar jelas dan singkat dalam memberikan pelajaran kepada siswa, sehingga tidak terjadi kebingungan pada diri siswa.
- 4) Penghentian: Guru perlu menangani siswa siswa yang nyata-nyata melanggar dan mengganggu dalam kegiatan di kelas. Bila siswa menyela kegiatan siswa lain dalam kelompoknya, guru secara verbal menegur dan menghentikan gangguan siswa tersebut.
- 5) Penguatan: Guru dapat memberikan penguatan yang dipilih sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa. Penggunaan penguatan untuk mengubah tingkahlaku merupakan strategi remedial untuk mengatasi siswa yang terus mengganggu atau mengerjakan tugas.
- 6) Kelancaran: Kelancaran siswa dalam belajar dapat menjadi indikator bahwa siswa dapat memusatkan perhatiannya pada pelajaran yang diberikan di kelas.
- 7) Kecepatan: Kecepatan diartikan sebagai tingkat yang dicapai anak didik dalam suatu pelajaran. Perlu dihindari kesalahan menahan

kecepatan yang tidak perlu, atau menahan penyajian bahapelajaran yang sedang berjalan, atau kemajuan tugas.

2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berhubungan dengan respon guru terhadap gangguan anak siswa yang berkelanjutan dengan tujuan agar guru dapat memberikan tindakan remedial untuk mengembalikankondisi belajar yang optimal. Namun pada tingkatan tertentu guru dapat menggunakan seperangkat strategi untuk tindakan perbaikan terhadap tingkah laku siswa yang terus menerus menimbulkangangguan dan yang tidak mau terlibat dalam tugas di kelas, strategi itu adalah sebagai berikut :
  - a) Modifikasi tingkah laku: Guru menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah atau kesulitan danberusaha memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis.
  - b) Pendekatan pemecahan masalah kelompok: Guru dapat menggunakan pendekatan pemecahan masalah kelompok dengan cara memperlancar tugas-tugas dan memelihara kegiatan-kegiatan dalam kelompok.
  - c) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah: Guru dapat menggunakan cara-cara untuk mengendalikan disaat muncul tingkah laku siswa yang keliru, dan mengetahui penyebab yang mengakibatkan ketidak patuhan tingkah laku tersebut serta berusaha memecahkan masalahnya.

### **2.2.3 Tujuan Pengelolaan Kelas**

Peranan guru dalam pengelolaan kelas sangat penting demi kelancaran proses belajar mengajar. Maka dari itu sangat diperlukan perhatian dari guru agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. MenurutArikunto (2005: 99) tujuan pengelolaan kelas adalah agar tiap anak di kelas itu dapat bekerja

dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Indikator dari sebuah kelas yang tertib adalah apabila:

- a. Setiap anak terus bekerja, tidak macet, artinya tidak ada anak yang terhenti karena tidak tahu akan tugas yang harus dilakukan atau tidak dapat melakukan tugas yang diberikan kepadanya.
- b. Setiap anak terus melakukan pekerjaan tanpa membuang waktu, artinya setiap anak akan bekerja secepatnya agar lekas menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Apabila ada anak yang walaupun tahu dan dapat melaksanakan tugasnya, tetapi mengerjakannya kurang bergairah dan mengulur waktu bekerja, maka kelas tersebut dikatakan tidak tertib.

Dari penjelasan tentang tujuan pengelolaan kelas diatas dapat dilihat betapa pentingnya peranan pengelolaan kelas yang baik terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Maka perlu sekali pengelolaan kelas diperhatikan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### **2.2.4 Pengelolaan Kelas yang Baik**

Menurut Djamarah (2006: 9) ada beberapa indikator yang harus ada dalam rangka untuk memperkecil masalah gangguan dalam pengelolaan kelas, maka yang paling penting bagi guru untuk menguasai dan mengetahui indikator dalam pengelolaan kelas yang akan diuraikan berikut ini:

- a. Hangat dan antusias

Guru yang hangat dan akrab dengan anak didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktifitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas. Karena sesuatu yang energik, antusias, dan bersemangat memiliki relevansi dengan hasil belajar. Perilaku guru yang seperti itu membuat proses belajar mengajar menjadi dinamis, mempertinggi komunikasi antara guru dengan anak didik, dan menarik perhatian anak didik. Peranan guru harus didasari dengan komitmen mendidik dengan tujuan mulia yaitu melahirkan generasi-generasi masa depan yang unggul dan cerah. Menjadi seorang guru harus membutuhkan

kesungguhan, keseriusan, dan ketulusan mengajar saat mengajar siswa-siswanya. Kesungguhan guru dalam kegiatan ditunjukkan dengan masuk kelas dengan tepat waktu, membahas materi pelajaran secara rinci, pemanfaatan waktu pembelajaran yang baik, dan memiliki sikap yang tegas.

b. Bervariasi

Penggunaan alat atau media dalam proses pengajaran, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan siswa akan mengurangi munculnya gangguan dan meningkatkan perhatian siswa. Penggunaan komponen mengajar yang bervariasi merupakan kunci tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan, dalam hal ini guru memerlukan keterampilan dasar mengajar berupa adanya variasi mengajar siswa dan kemampuan merancang, mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa. Agar siswa tidak merasa bosan, perhatiannya bertambah, dan pembelajaran yang dilaksanakan dapat tercapai. Dalam proses belajar mengajar ada variasi bila guru menunjukkan adanya perubahan dalam gaya mengajar, media yang digunakan berganti-berganti, dan ada perubahan dalam pola interaksi antara guru-siswa, siswa-guru, dan siswa-siswa. Keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar meliputi beberapa aspek. Apabila keterampilan mengadakan variasi tersebut dikombinasikan dalam penggunaannya, maka akan meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan keinginan dan kemauan belajar.

c. Penekanan pada hal-hal yang positif.

Penekanan hal-hal yang positif merupakan penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku anak didik yang positif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian penguatan positif. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru tentu dimaksudkan juga untuk menanamkan nilai-nilai atau hal-hal yang bersifat positif. Contoh konkret dari prinsip penekanan pada hal-hal positif, misalnya penekanan yang dilakukan guru terhadap



tingkah laku siswa yang positif daripada mengomentari tingkah laku yang negatif. Sebagian guru sebaiknya memberikan penekanan hal-hal positif pada siswa dengan cara masing-masing, yaitu pemberian reward, nasehat, pesan, dan motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dan menjaga jalannya kegiatan pembelajaran tetap kondusif. Pemberian reward bisa berupa pujian, tepuk tangan, acungan jempol, ataupun hadiah berupa benda. Ketika siswa tidak percaya diri saat maju, guru bisa memberikan nasehat, pesan ataupun motivasi pada siswa agar dapat memunculkan rasa percaya diri siswa. Penekanan hal-hal positif pada perilaku yang positif lebih baik daripada mengomentari perilaku yang negatif. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian guru telah menerapkan prinsip penekanan hal-hal positif pada siswa, yaitu dengan cara memberikan reward, seperti tepuk tangan, acungan jempol, dan pujian. Kekhasan guru dalam penerapannya, meliputi pemberian nasehat, pesan, dan motivasi sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan menjaga jalannya kegiatan pembelajaran tetap kondusif.

d. Penanaman disiplin diri.

Disiplin diri merupakan hal yang paling penting, oleh karena itu guru sebaiknya bisa mendorong anak didik untuk melaksanakan disiplin diri dan guru sendiri menjadi teladan mengenai pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab. Pada hakikatnya disiplin kelas merupakan hal esensial terhadap terciptanya perilaku tidak menyimpang dari ketertiban kelas. Berkaitan dengan disiplin kelas, sikap dan tingkah laku yang diharapkan adalah perilaku yang mencerminkan kepatuhan dari berbagai nilai yang disepakati oleh semua, baik siswa, guru, dan karyawannya yang tertuang dalam tata tertib sekolah/kelas. Guru serta siswa yang ada dalam suatu kelas mengontrol suasana dalam kelas dan memanipulasi kelas tersebut berdasarkan variasi respon para siswa. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang untuk bersikap patuh terhadap bentuk-

bentuk aturan yang telah ditetapkan dalam kelas agar tercapai tujuan yang diinginkan.

## **2.3 Landasan Teori Tentang Minat Belajar**

### **2.3.1 Pengertian Minat Belajar**

Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan murid harus dapat diperhatikan. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat.

Menurut Djamarah (2008:132) minat belajar adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas dalam proses pembelajaran. Seseorang yang minat belajarnya tinggi terhadap pembelajaran akan memperhatikan pembelajaran itu secara konsisten dengan rasa senang. Menurut Djaali (2008:121) minat belajar didasari rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dalam pembelajaran, tanpa ada yang menyuruh. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar yang baik akan memperhatikan apa yang dipelajari itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dalam proses pembelajaran, tanpa ada yang memaksa.

Timbulnya minat belajar didapat karena adanya daya tarik dari sesuatu yang dipelajari tersebut. Minat belajar terhadap sesuatu yang akan dipelajari dapat mempengaruhi hasil belajar dan selanjutnya akan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Oleh karena itu minat belajar besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang memiliki minat belajar terhadap suatu pelajaran, maka siswa tersebut akan mempelajari dengan

sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Minat belajar dapat dijadikan sebagai alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu (Djamarah, 2008:133)

Dari beberapa pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan lebih pada hal ataupun aktivitas dalam proses pembelajaran tanpa adanya dorongan atau paksaan dari pihak lain.

### 2.3.2 Fungsi Minat Belajar

Menurut Sabri (2007:85) minat belajar memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar. Apabila siswa berminat terhadap suatu mata pelajaran maka siswa tersebut akan nyaman dengan mata pelajaran tersebut. Perasaan nyaman itulah yang menjadikan siswa untuk terdorong belajar walaupun tanpa tuntutan atau paksaan dari luar.
2. Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan. Minat belajar yang tumbuh pada siswa akan mendorong siswa untuk mencapai tujuan yang sebaik mungkin terhadap sesuatu yang diminatinya tersebut. Minat belajar juga menumbuhkan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Sehingga, siswa tergerak untuk mencapai tujuan belajar yaitu hasil belajar yang maksimal.
3. Penentu arah perbuatan siswa yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Minat belajar yang tumbuh dari dalam siswa akan memunculkan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diminatinya. Hal tersebut membuat siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih fokus dan konsentrasi terhadap kegiatan pembelajaran yang nantinya akan menentukan tujuan dan hasil belajar.

4. Penseleksi perbuatan sehingga perbuatan siswa yang mempunyai minat senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi tidak akan mudah terpengaruh terhadap hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran. Siswa akan memilih untuk belajar atau berdiskusi dengan temannya daripada menyia-nyiakan waktunya untuk suatu hal yang tidak bermanfaat. Hal tersebut membuat siswa lebih selektif terhadap perbuatan yang dilakukannya dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Dari beberapa fungsi minat belajar diatas peneliti menyimpulkan bahwa proses pencapaian keberhasilan dalam belajar sangat bergantung kepada minat belajar, dengan minat belajar yang tinggi siswa akan terus terdorong untuk mengoptimalkan dan tekun dalam belajar. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran akan menjadi penghambat proses dalam belajar.

### 2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut Syah (2003: 132) membedakannya menjadi tiga macam, yaitu:

1. Faktor internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

- a. Aspek fisiologis

Kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

- b. Aspek psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, motivasi siswa.

## 2. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial.

### a. Lingkungan Sosial

Lingkungan social terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas

### b. Lingkungan Nonsosial

Lingkungan social terdiri dari gedung sekolah dan letaknya ,faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

## 3. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

### 2.3.4 Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

#### 1. Adanya perasaan senang dan ketertarikan dalam proses pembelajaran.

Perasaan senang merupakan rasa yang timbul akibat sesuatu yang disukai seseorang dan menikmati segala aktivitas yang berhubungan dengan sesuatu hal tersebut. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang dan tertarik pada pelajaran, dalam hal ini pelajaran yang dimaksud ialah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), maka ia terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk

mempelajari bidang tersebut. Minat belajar bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung memiliki rasa ketertarikan pada orang, benda, atau kegiatan apapun, bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan tersebut. Ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS ditunjukkan dengan selalu mengikuti pelajaran IPS tanpa absen sekalipun, merasa senang dan nyaman ketika pembelajaran dimulai, mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru, dan mencari sumber materi pelajaran dari sumber lain selain dari buku salah satunya mencari materi pelajaran di internet.

2. Adanya perhatian dalam proses pembelajaran.

Siswa yang memiliki minat belajar terhadap sesuatu akan selalu menghiraukan sesuatu yang lain yang tidak ada kaitannya dengan suatu hal yang diminatinya tersebut. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain selain dari fokus perhatiannya tersebut. Seperti halnya pendapat yang diungkapkan Sujanto (2004:92) mengenai minat belajar yaitu sebagai sesuatu pemusatan perhatian yang terlahir akibat kemauan yang tinggi dan tergantung dari bakat dan lingkungan.

Seorang siswa yang memiliki minat belajar maka akan dengan sendirinya memperhatikan apa yang dipelajarinya tersebut. Misalnya, seorang siswa menaruh minat belajar terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka siswa tersebut akan berusaha memperhatikan penjelasan mengenai mata pelajaran tersebut. Adanya perhatian tersebut bisa diketahui dari perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung seperti, tidak gaduh saat mengikuti pelajaran di kelas, selalu fokus terhadap penjelasan dari guru, mencatat poin-poin yang penting dari materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru, dan mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR) tepat waktu.

3. Adanya aktivitas serta keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Minat belajar siswa juga dapat dilihat dari seberapa aktif siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Minat belajar dapat diekspresikan siswa melalui perhatian dan partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminatinya. Dalam suatu pembelajaran harus ada partisipasi dari siswa, partisipasi yang dimaksud adalah mental dan emosi serta fisik siswa dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Adanya aktivitas serta keterlibatan siswa secara aktif dapat ditunjukkan dengan adanya partisipasi siswa dalam melaksanakan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, adanya keberanian siswa dalam mengajukan pendapat, bertanya apabila ada materi yang masih belum dimengerti dan siswa mengamati serta memberikan tanggapan terhadap pendapat siswa lainnya ketika berdiskusi kelompok.

#### **2.4 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas oleh Guru Terhadap Minat Belajar**

Kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Sebagai tenaga profesional, guru dituntut memiliki berbagai keterampilan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru ialah keterampilan dalam mengelola kelas. Sebagai pengelola kelas guru dituntut mampu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal guna mencapai tujuan pengajaran. Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa merupakan syarat

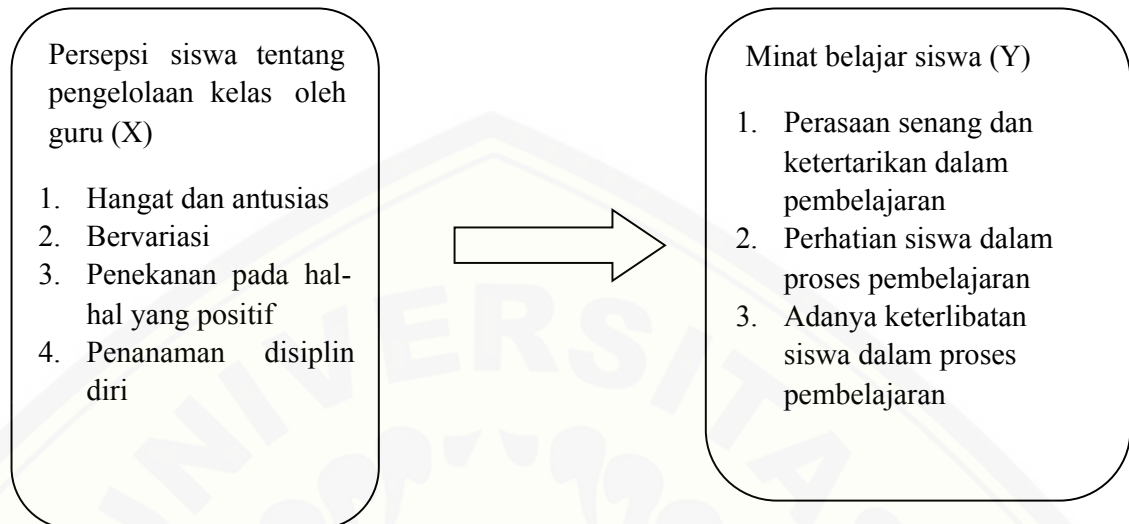
keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif (Usman, 2002:97). Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan yang mendorong minat siswa dalam belajar. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pengajaran. Anak didik akan merasa bosan untuk tinggal lebih lama di kelas (Roqib dan Nurfuadi, 2009:110). Kesimpulannya, sudah seharusnya guru berupaya menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, agar anak didik tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Terciptanya suasana kelas yang menyenangkan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung merupakan impian dari semua pihak, baik guru maupun murid. Adanya suasana yang menyenangkan, tentunya dapat memberikan dorongan terhadap tumbuhnya minat murid dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Ketika murid telah berminat terhadap kegiatan belajar mengajar maka hampir dapat dipastikan proses belajar mengajar itu akan berjalan dengan baik dan hasil belajar akan optimal (Tafsir, 2008:24)

## **2.5 Kerangka Berpikir Penelitian**

Kerangka berpikir ini disusun dengan harapan mempermudah penelitian dalam menguraikan pokok permasalahan secara terstruktur dan sistematis yang dapat digambarkan seperti gambar 2.1 sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian**

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Diduga ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap minat belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan meliputi rancangan penelitian, definisi operasional variabel, metode penentuan lokasi penelitian, metode penentuan responden, metode pengumpulan data, dan analisis data. Pada bab ini akan diuraikan metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, definisi operasional variabel, metode penentuan lokasi penelitian, penentuan responden penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, teknik pengolahan dan metode analisis data.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan suatu kesatuan, rencana terinci dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan purposive area, sedangkan untuk menentukan responden penelitian menggunakan metode populasi.

Pengumpulan data penelitian menggunakan metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data penelitian menggunakan editing, scoring dan tabulasi. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu analisis inferensial yang terdiri dari persamaan regresi linier sederhana, analisis varian regresi, dan uji f. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang pengelolaan kelas sedangkan variabel terikat (Y) adalah minat belajar.

#### **3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area yaitu tempat penelitian dilakukan dengan sengaja dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian SMP Negeri 8 Jember

kelas VIII yang lokasinya terletak di Jl. Basuki Rahmat No. 25 Kecamatan Kaliwates Jember, dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Adanya izin dari pihak sekolah SMP Negeri 8 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
2. Pengelolaan kelas yang baik dari guru saat pembelajaran berlangsung.
3. Di SMP Negeri 8 Jember belum pernah dilakukan penelitian sejenis.

### 3.3 Metode Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek atau item yang dibatasi kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember yang terdiri dari 4 kelas. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember tahun ajaran 2017/2018.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	35
2	VII B	36
3	VII C	34
4	VII D	36
Jumlah		141

Sumber : Dokumen SMP Negeri 8 Jember

#### 3.3.2 Penentuan Sampel

Penelitian ini dilakukan berdasarkan sampel, karena jumlah populasi dalam penelitian ini terlalu banyak. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian

ini harus dapat mewakili dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

E : Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

1 : Konstanta

(Slovin, 2009 : 49)

Maka didapat data :

$$n = \frac{141}{1 + 1,41}$$

$n = 50,506$  (dibulatkan menjadi 51)

Besarnya sampel dari masing-masing kelas yaitu menggunakan proporsionate random sampling yaitu besarnya sampel ditentukan dengan jumlah tertentu dari masing-masing kelas. Menentukan besarnya sampel ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} xn$$

Keterangan :

ni : Ukuran sampel

Ni : Ukuran responden masing-masing kelas

N : Ukuran populasi

n : Ukuran sampel yang dibutuhkan

Sehingga dapat diperoleh ukuran sampel untuk masing masing kelas adalah sebagai berikut :

$$\text{VII A} = \frac{35}{141} \times 51 = 12,65 \text{ dibulatkan } 13$$

$$\text{VII B} = \frac{36}{141} \times 51 = 13,02 \text{ dibulatkan } 14$$

$$\text{VII C} = \frac{34}{141} \times 51 = 12,29 \text{ dibulatkan } 13$$

$$\text{VII D} = \frac{36}{141} \times 51 = 13,02 \text{ dibulatkan } 14$$

---

Jumlah sampel 54

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Definisi variabel ini digunakan untuk menghindari terjadinya salah pengertian dalam memahami masalah. Oleh karena itu, dipaparkan secara jelas dan terperinci dengan variabel bebas persepsi siswa tentang pengelolaan kelas (X) dan variabel terikat yaitu minat belajar (Y).

#### 3.4.1 Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas (X)

Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas adalah pandangan siswa tentang cara yang digunakan oleh guru untuk membuat kondisi kelas menjadi nyaman untuk proses pembelajaran menjadi lebih kondusif. Untuk mewujudkan pengelolaan kelas yang baik diperlukan sikap antusias, variasi dalam mengajar, penanaman pada hal-hal yang positif, penanaman disiplin diri.

#### 3.4.2 Minat belajar (Y)

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu rasa ketertarikan siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember pada mata pelajaran IPS yang muncul tanpa adanya dorongan atau paksaan dari orang lain. Adanya minat belajar dari siswa ditandai dengan perasaan senang dan tertarik dalam proses pembelajaran, adanya perhatian dalam proses pembelajaran, adanya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang digunakan sebagai acuan analisis dalam penelitian. Data ini peneliti peroleh melalui penyebaran angket secara langsung kepada responden yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember.
2. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan pencatatan data-data yang bersumber dari sekolah yang berhubungan dengan penelitian ini, misalnya: daftar nama siswa, nilai akademik siswa, denah sekolah, sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 8 Jember dan lain sebagainya yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini.

#### **3.5.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember tahun ajaran 2016/2017.
2. Informan dalam penelitian ini meliputi guru mata pelajaran IPS yang mengajar kelas VII SMP Negeri 8 Jember.
3. Dokumen dalam penelitian ini yaitu dokumen yang ada di VII SMP Negeri 8 Jember yang diperoleh dari pihak guru IPS dan bagian tata usaha SMP Negeri 8 Jember berupa daftar siswa kelas VII.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah merupakan langkah atau cara yang harus dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan empat metode pengumpulan data yaitu metode angket, wawancara, observasi, dan dokumen.

### 3.6.1 Metode Angket

Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Metode angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap minat belajar siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup sehingga responden langsung memilih jawaban yang sudah disediakan peneliti. Angket ini berisi pertanyaan mengenai persepsi siswa tentang pengelolaan kelas pengaruhnya terhadap minat belajar siswa.

### 3.6.2 Metode Dokumen

Metode dokumen adalah cara mengumpulkan data sekunder yang diperlukan yaitu data yang tersedia pada instansi/lembaga yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data tersebut meliputi data sejarah singkat sekolah, struktur organisasi, daftar nama siswa, dll.

### 3.6.3 Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Metode wawancara ini dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis dan bertanya langsung tentang persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap minat belajar kepada pihak yang terkait dengan siswa dan guru IPS kelas VII SMP Negeri 8 Jember.

### 3.6.4 Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung tentang kondisi pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan

penelitian ini dan mencatat pada alat observasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan pencatatan dan pengamatan secara langsung di kelas VII SMP Negeri 8 Jember. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai pelengkap dalam penyusunan penelitian. Metode ini mengamati bagaimana guru menggunakan strategi mengajar dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 8 Jember.

### 3.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan maka selanjutnya adalah melakukan analisis dengan metode statistik. Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu editing, skoring, dan tabulasi.

#### 3.7.1 Editing

Editing adalah meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk proses berikutnya. Sebelum data diolah, data perlu diedit dahulu, atau dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan ataupun pada *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih ada hal yang salah atau meragukan.

Untuk mendapatkan data yang akan dianalisis untuk tahap selanjutnya maka peneliti mengecek kembali apakah angket sudah diisi apa belum, jika ada beberapa angket yang belum diisi dan pengisian tidak sesuai dengan petunjuk maka peneliti meminta responden mengisi angket baru. Langkah-langkah pengecekan peneliti sebagai berikut:

- a. Mengecek data dan kelengkapan identitas
- b. Mengecek kelengkapan data
- c. Mengecek macam isian
- d. Mengecek kejelasan jawaban
- e. Mengecek relevansi jawaban



### 3.7.2 Skoring

Skoring merupakan kegiatan pemberian skor pada data yang sudah lengkap yang telah disebarkan kepada responden berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Skoring digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari 51 siswa, kemudian nantinya peneliti akan melakukan penjumlahan angka-angka yang telah diperoleh dari jawaban responden. Pemberian skor pada pilihan jawaban responden dalam angket strategi mengajar yang digunakan guru dan minat belajar sebagai berikut:

1. Jawaban a diberi skor 3
2. Jawaban b diberi skor 2
3. Jawaban c diberi skor 1

### 3.7.3 Tabulasi

Tabulasi adalah proses perhitungan frekuensi jawaban yang dipilih oleh responden terhadap option pertanyaan yang diberikan kepada responden yang ditulis dalam tabel. Tabulasi sering diartikan proses penyusunan data ke tabel. Melalui tabulasi ini akan diperoleh nilai variabel bebas (X), serta variabel terikat (Y) dari setiap responden. Dengan adanya tabulasi ini akan mempermudah peneliti untuk menjumlahkan jawaban semua responden kemudian data dianalisis.

## 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian

### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data

dari variabel yang diteliti secara tepat. Peneliti menggunakan uji validitas ini untuk mengukur valid atau tidaknya angket dari variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap minat belajar. Untuk menguji validitas dapat digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto,2006:170)

Dimana :

$R_{xy}$  = Koefesien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah responden

$\Sigma X$  = Total dari variabel x

$\Sigma Y$  = Total dari variabel y

$\Sigma XY$  = Total dari hasil kali variabel x dan y

Kriteria pengujiannya adalah :

1. Valid, jika nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  pada derajat bebas (db) n-2 dengan taraf signifikansi 5%
2. Tidak valid, jika nilai  $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$  pada derajat bebas(db) n-2 dengan taraf signifikansi 5%.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:178) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan

menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.

Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* berdasarkan skala likert. Jika jumlah butir pertanyaan  $\geq 10$  maka angka kritis untuk mengukur instrumen adalah 0,33, sedangkan apabila jumlah butir pertanyaan  $< 10$  adalah 0,20 nilai kritis ini nantinya akan diperbandingkan dengan nilai alpha. Formulasi Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma^2_t} \right)$$

(Arikunto, 2014:222)

Dimana :

$r_{11}$  = Koefesiean reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

1. Jika  $r_{\alpha}$  positif dan  $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$  maka butir atau variabel tersebut reliabel
2. Jika  $r_{\alpha}$  negatif dan  $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$  maka butir atau variabel tersebut reliabel

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis inferensial.

#### 3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan persentase data yang diperoleh dari hasil tabulasi data angket yang kemudian diklasifikasikan menjadi data kuantitatif yang berbentuk angka-angka. Analisis ini digunakan untuk mengetahui

gambaran tentang pengaruh yang signifikansi antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018.

### 3.9.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis oleh peneliti. Adapun langkah-langkah analisis inferensial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Persamaan ini digunakan untuk mencari persamaan garis regresi atau untuk menggambarkan pengaruh variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap minat belajar. Bentuk persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$Y = a + bX$$

(Hadi, 2004 : 25)

Keterangan:

- Y = Minat belajar
- X = Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi variabel X terhadap Y

#### b. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis varian garis regresi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya komponen variabel bebas (X) persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap variabel terikat (Y) minat belajar. Rumus analisis varian regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$R_y = \sqrt{\frac{a \sum XY}{\sum Y^2}}$$

(Hadi, 2004 : 25)

Keterangan :

$R_y$  : Koefisien korelasi antara variabel terikat Y dengan variabel X

a : Koefisien korelasi masing-masing variabel X

$\sum XY$  : Total variabel X dan Y

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat variabel Y

Untuk mengetahui kuat tidaknya komponen variabel bebas tersebut menggunakan pedoman:

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2016:231

c. Uji F

Uji f digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu pengaruh variabel X terhadap variabel terikat Y dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

(Hadi, 2004 : 23)

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  : Harga garis regresi

$R^2$  : Koefisiensi korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya responden

m : Jumlah prediktor

1 : Bilangan konstan

Setelah ditemukan hasil dari persamaan tersebut maka akan dapat dihitung derajat kebebasan (db). Adapun rumus db adalah sebagai berikut:

$$db = \frac{m}{N-m-1}$$

Kemudian hasil perhitungan tersebut diketahui maka akan dapat dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa.
2. Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa.

d. Efektifitas garis regresi

Efektifitas garis regresi ini digunakan untuk mengetahui berapa besar (%) pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Ry^2(1) \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

(Sugiyono, 2008: 284)

e. *Standart Error of Estimate*

*Standart Error of Estimate* digunakan untuk mengukur variasi nilai Y aktual dari garis regresinya. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$S_{y.x} = \sqrt{\frac{\sum(Y - Y_r)^2}{n-2}}$$

(Hadi,2004:56)

Keterangan :

Y = y aktual

Y<sub>r</sub> = y prediksi

n = jumlah/pasangan observasi

Untuk membantu mempermudah dan mengolah dan menganalisis data yang diperoleh maka peneliti menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*.

## BAB. 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember tahun ajaran 2017/2018 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember tahun ajaran 2017/2018 yaitu sebesar 84,0% sedangkan sisanya 16,0% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti yaitu fasilitas belajar, intelegensi, lingkungan masyarakat, dan sebagainya.

### 5.2 Saran

Dikatakan bahwa pengelolaan kelas yang efektif merupakan persyaratan mutlak bagi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif pula. Maka dari itu pentingnya pengelolaan kelas guna menciptakan suasana kelas yang kondusif demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengelolaan kelas menjadi tugas dan tanggung jawab guru dengan memberdayakan segala potensi yang ada dalam kelas demi kelangsungan proses pembelajaran.

Guru sebagai tenaga profesional, dituntut tidak hanya mampu mengelola pembelajaran saja tetapi juga harus mampu mengelola kelas, yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi tercapainya tujuan pengajaran. Oleh karena itu sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu di semua jenjang pendidikan, penerapan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang diyakini dapat digunakan untuk memecahkan persoalan yang mendasar dari permasalahan pendidikan di tanah air.



**DAFTAR BACAAN****Buku**

- Abror, Abd Rachman. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Adkon, Riduwan. 2006. *Metode dan Tehnik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Ahmad, Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Mikro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *"Penelitian Tindakan Kelas"*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danasasmita, Wawan (2009). *Metodologi Pembelajaran*. Bandung: Rizki Press.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ginting, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi.
- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Roqib, Moh., Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Ruseffendi, E. T. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksata Lainnya*. Bandung : Tarsito
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja: Rosdakarya Offset
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2006. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Agus. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Surya, Mohamad. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syah, Muhibbin. 2001, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsudin, Abin. 2000. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia.
- Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: RASAIL.
- Usman, Basyirudin. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.

### **Jurnal**

- Afifah, Annis. 2008. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Minat Belajar PAI siswa SMPN 1 Welahan Jepara. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 3 No 9*. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Ayuni, Diah. R. Dkk. 2013. Pengaruh Storytelling Terhadap Perilaku Empati Anak. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 12 (2), hlm 132.

### **Skripsi**

- Sari, Tria G. 2015. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas oleh Guru, Kreatifitas Belajar dan Minat belajar terhadap Hasil Belajar IPS

Terpadu Siswa Kelas VII SMPN 15 Padang Tahun Ajaran 2014/2015.  
*Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung

**Internet**

<http://lib.unnes.ac.id/19052/1/7101408070> [diakses pada: Rabu 2 Agustus 2017]

<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/6991>[diakses pada: Jumat 9 Juni 2017]

<https://repository.unja.ac.id/20161> [diakses pada: Selasa 12 September 2017]



Lampiran A.

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data
Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas oleh Guru Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018	Apakah ada pengaruh yang signifikan dari persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jember tahun ajaran 2017/2018?	1. Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas 2. Minat belajar	1. Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas : a. Hangat dan antusias b. Bervariasi c. Penekanan hal-hal yang berifat positif d. Penanaman disiplin diri. 2. Minat belajar : a. Adanya perasaan senang dan ketertarikan dalam proses pembelajara b. Adanya perhatian dalam proses pembelajaran c. Adanya aktivitas	1. Data Primer : a. Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Jember. 2. Data sekunder : a. Profil sekolah SMP Negeri 8 Jember. b. Jumlah siswa SMP Negeri 8 Jember. c. Jumlah guru dan karyawan

			serta keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.	
--	--	--	--	--



**Lampiran B.****TUNTUNAN PENELITIAN**

## 1. Tuntunan Angket

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas	Siswa Kelas VII
2.	Minat Belajar	Siswa Kelas VII

## 2. Tuntunan Dokumen

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Profil SMP Negeri 8 Jember	TU SMP Negeri 8 Jember
2.	Daftar nama siswa kelas VII	TU SMP Negeri 8 Jember
3.	Daftar Guru dan Karyawan SMP Negeri 8 Jember	TU SMP Negeri 8 Jember

## 3. Tuntunan Wawancara

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Mengadakan wawancara dengan guru IPS kelas VII tentang pengelolaan kelas	Guru IPS Kelas VII

## Lampiran C.

## PEDOMAN PENYUSUNAN ANGKET

Angket Persepsi siswa Tentang Pengelolaan Kelas		Angket Minat Belajar	
Indikator	No.Soal	Indikator	No.Soal
Hangat dan antusias	1, 2, dan 3	Perasaan senang dan ketertarikan terhadap pelajaran IPS	13, 14, 15, dan 16
Bervariasi	4, 5, dan 6	Adanya perhatian siswa pada kegiatan pembelajaran	17, 18, 19, dan 20
Penekanan pada hal-hal yang bersifat positif	7, 8, dan 9	Keterlibatan dalam proses pembelajaran IPS	21, 22, 23, dan 24
Penanaman disiplin diri	10, 11 dan 12		

**Lampiran D.**

**ANGKET PENELITIAN**

Kepada:

Siswa/Siswi kelas VII

Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian dan penyusunan skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018”**, saya mohon kesediaan adik-adik siswa kelas VII untuk mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya.

Pengisian ini tidak ada hubungannya dengan prestasi atau nilai adik-adik yang akan didapat nanti. Akan tetapi, hanyalah semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan, kerahasiaan dalam pengisian atau menjawab angket ini sepenuhnya saya jaga. Atas kesediaan bantuan adik-adik saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

M. Idam Marzuki



**ANGKET PENELITIAN****Identitas Responden**

Nama : .....

Alamat : .....

Jenis Kelamin: Laki-laki  Perempuan 

Kelas : .....

**Petunjuk Pengisian**

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, berilah penilaian diri anda sendiri dengan jujur dan apa adanya berdasarkan pertanyaan dibawah ini dengan cara tanda silang (X) pada alternatif jawaban a, b, dan c.

**I. Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas oleh Guru****a) Hangat dan Antusias**

1. Apakah guru pernah terlambat masuk kelas?
  - a. Guru jarang terlambat
  - b. Guru kadang-kadang terlambat
  - c. Guru sering terlambat
2. Bagaimana guru dalam menyampaikan materi pembelajaran ?
  - a. Guru menyampaikan materi pelajaran secara rinci dan jelas
  - b. Guru menyampaikan materi pelajaran secara rinci tapi kurang jelas
  - c. Guru menyampaikan materi pelajaran kurang rinci dan kurang jelas
3. Apakah guru berkeliling kelas saat menyampaikan materi pembelajaran ?
  - a. Guru sering berkeliling kelas
  - b. Guru hanya berkeliling di bagian depan saja
  - c. Guru jarang berkeliling kelas

**b) Bervariasi**

4. Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi?

- a. Guru menggunakan media pembelajaran yang bermacam-macam
  - b. Guru menggunakan dua jenis media pembelajaran
  - c. Guru jarang menggunakan media pembelajaran
5. Apakah guru menggunakan metode mengajar yang berbeda-beda?
- a. Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, game, dll.
  - b. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi
  - c. Guru hanya menggunakan metode ceramah
6. Apakah guru memberikan kesempatan bertanya dan berpendapat kepada siswa?
- a. Guru sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat
  - b. Guru kadang-kadang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat
  - c. Guru jarang memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat
- c) Penekanan pada hal-hal positif**
7. Apakah guru memberikan pujian kepada siswa yang mendapat nilai bagus?
- a. Guru sering memberikan pujian kepada siswa
  - b. Kadang – kadang memberikan pujian kepada siswa
  - c. Jarang memberikan pujian kepada siswa
8. Sebelum pembelajaran dimulai apakah guru meminta siswa untuk berdoa terlebih dahulu?
- a. Guru sering meminta berdoa sebelum pembelajaran dimulai
  - b. Kadang-kadang berdoa sebelum pembelajaran dimulai
  - c. Jarang berdoa sebelum pembelajaran dimulai
9. Apakah guru memberikan nasehat dan motivasi disela-sela mengajar?
- a. Guru sering memberi nasehat dan motivasi
  - b. Kadang-kadang memberi nasehat dan motivasi
  - c. Jarang memberi nasehat dan motivasi

**d) Penanaman disiplin diri**

10. Apakah guru memeriksa kerapian dan kebersihan didalam kelas?
  - a. Guru sering memeriksa kebersihan kelas
  - b. Guru kadang-kadang memeriksa kebersihan kelas
  - c. Guru jarang memeriksa kebersihan kelas
11. Apakah guru pernah meninggalkan kelas saat pembelajaran berlangsung?
  - a. Guru jarang meninggalkan kelas
  - b. Guru kadang-kadang meninggalkan kelas
  - c. Guru sering meninggalkan kelas
12. Apakah guru menghukum siswa yang telat masuk kelas saat pembelajaran dimulai?
  - a. Dihukum dengan tegas
  - b. Kadang-kadang diukum
  - c. Dibiarkan saja

**II. Angket Minat Belajar****a. Adanya rasa senang**

1. Apakah saudara mempelajari materi terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai?
  - a. seringkali belajar
  - b. Kadang-kadang belajar
  - c. Jarang belajar
2. Apakah saudara mengikuti pelajaran IPS dari pertemuan pertama hingga pertengahan semester?
  - a. Belum pernah absen
  - b. Absen kurang dari 3 kali
  - c. Absen lebih dari 3 kali
3. Apakah saudara mencari sumber materi pelajaran dari sumber lain selain dari buku pegangan?
  - a. Sering mencari sumber lain

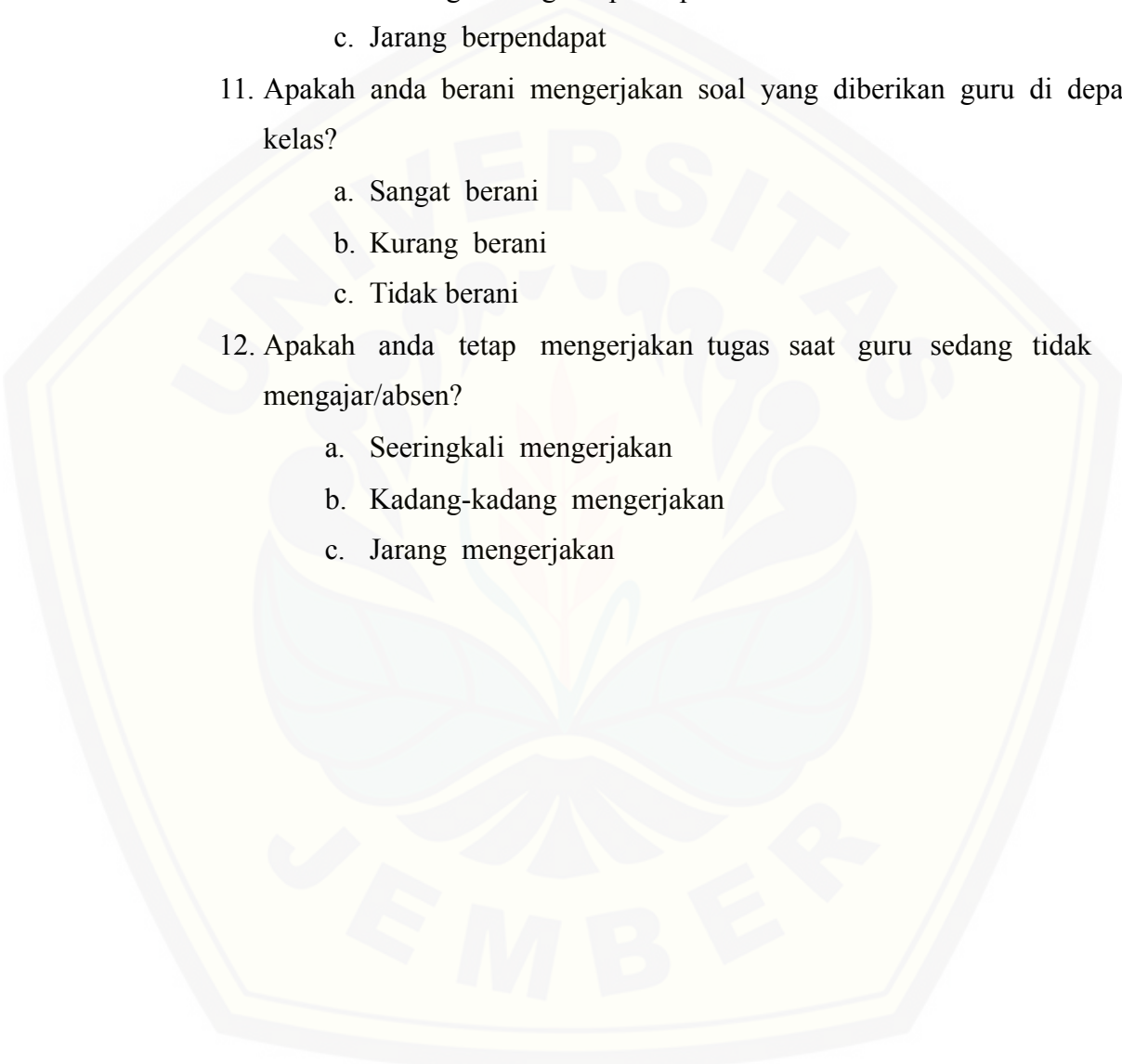
- b. Kadang-kadang mencari sumber lain
  - c. Jarang mencari sumber lain
4. Apakah anda berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru saat pelajaran berlangsung?
- a. Sering menjawab pertanyaan dari guru
  - b. Kadang-kadang menjawab pertanyaan dari guru
  - c. Jarang menjawab pertanyaan dari guru
5. Apakah anda bertanya kepada guru atau teman jika ada materi pelajaran yang kurang dipahami?
- a. Sering bertanya
  - b. Kadang-kadang bertanya
  - c. Jarang bertanya

**b) Adanya perhatian siswa**

6. Apakah saudara memperhatikan penjelasan dari guru?
- a. Saya sering memperhatikan
  - b. Kadang-kadang memperhatikan
  - c. Jarang memperhatikan
7. Apakah saudara mencatat poin-poin penting dari penjelasan guru?
- a. Sering mencatat
  - b. Kadang-kadang mencatat
  - c. Jarang mencatat
8. Apakah saudara pernah mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung?
- a. Jarang mengobrol
  - b. Kadang-kadang mengobrol
  - c. Sering mengobrol

**c) Adanya keterlibatan siswa**

9. Apakah saudara mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- a. Sering mengerjakan
  - b. Kadang-kadang mengerjakan

- c. Jarang mengerjakan
10. Apakah saat berdiskusi kelompok saudara berani berpendapat atau menanggapi pendapat yang disampaikan oleh kelompok lain ?
- a. Sering berpendapat
  - b. Kadang-kadang berpendapat
  - c. Jarang berpendapat
11. Apakah anda berani mengerjakan soal yang diberikan guru di depan kelas?
- a. Sangat berani
  - b. Kurang berani
  - c. Tidak berani
12. Apakah anda tetap mengerjakan tugas saat guru sedang tidak mengajar/absen?
- a. Seeringkali mengerjakan
  - b. Kadang-kadang mengerjakan
  - c. Jarang mengerjakan
- 

**Lampiran E.**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**I. Wawancara dengan Guru Ekonomi**

1. Menurut Ibu, apa pentingnya pengelolaan kelas dalam mengajar?
2. Dalam kegiatan pembelajaran, bagaimana cara ibu gunakan dalam mengelola kelas ?
3. Dalam setiap topik atau materi pembelajaran, apakah ibu menggunakan variasi dalam mengajar?
4. Menurut ibu, bentuk sikap positif seperti apa yang harus ditumbuhkan kepada siswa?
5. Menurut Ibu, ada hubungannya atau tidak pengelolaan kelas dengan minat belajar siswa?
6. Bagaimana cara yang dilakukan supaya pengelolaan kelas yang ibu lakukan berjalan lancar?

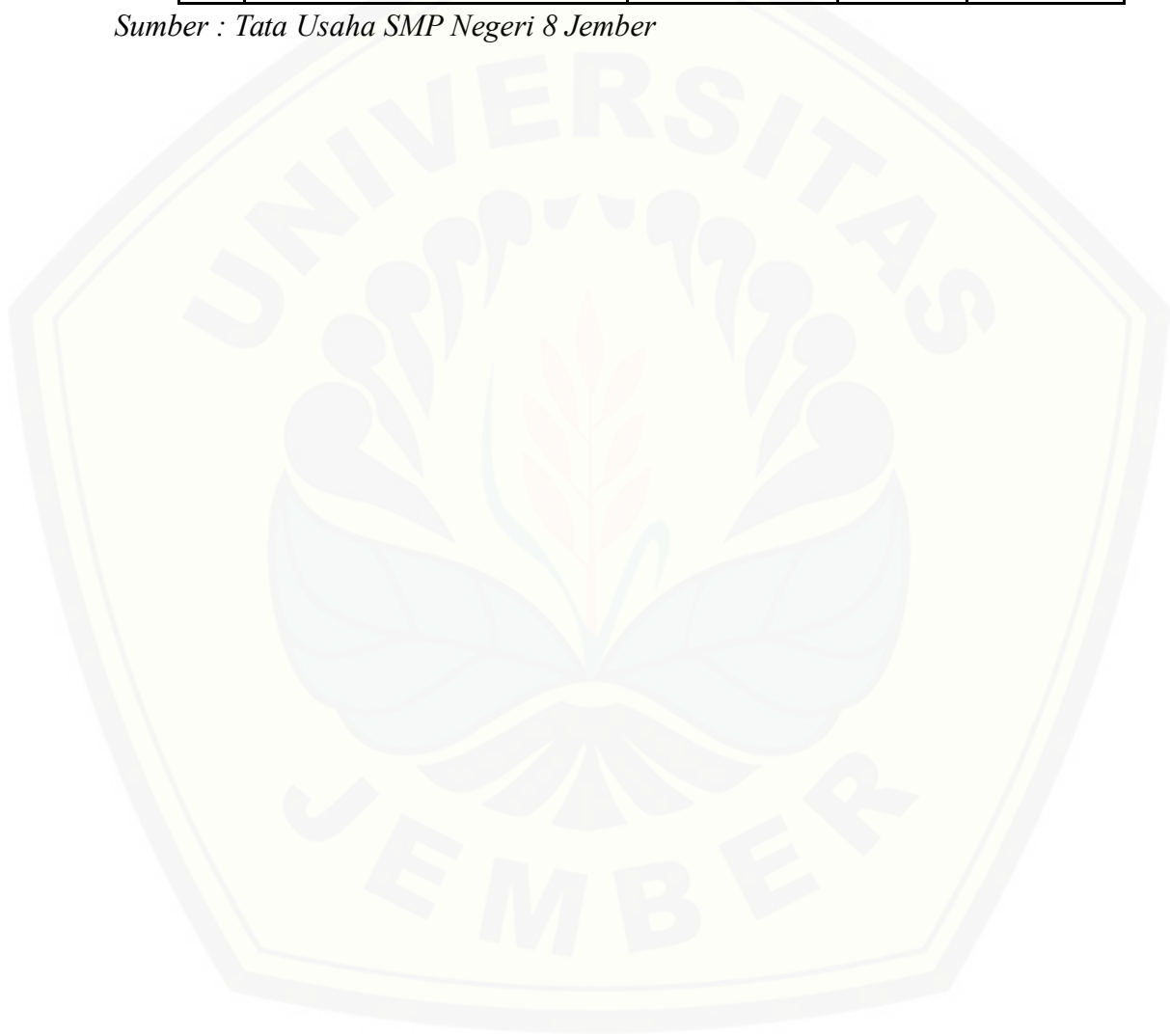
## Lampiran F.

## Daftar Nama Guru dan Staf SMP Negeri 8 Jember

No	Nama	Jenis kelamin	status	Golongan
1	Ahmad Muhajir	L	PNS	IV
2	Sugondo	L	PNS	IV
3	Attinar Yunieta Putri	P	Honorer	-
4	Moh. Samsul Arif	L	PNS	IV
5	Sugiarti	P	PNS	IV
6	Sri Hartatik	P	PNS	IV
7	Sri Murniati	P	PNS	IV
8	Marsiati	P	PNS	IV
9	Nahtim Siti Komariyah	P	PNS	IV
10	Satuik	L	PNS	IV
11	Hermin Esti Rahayu	P	PNS	IV
12	Endry Laksamana	L	PNS	IV
13	Mulikhati	P	PNS	IV
14	Zuhri	L	PNS	IV
15	Aminah	P	PNS	IV
16	Yatini	P	PNS	IV
17	Sri Purwanti	P	PNS	IV
18	Ivana Nervosa Inasesibelly	P	PNS	IV
19	Imam Hidayat	L	PNS	IV
20	Lufi Riandari	P	PNS	IV
21	Gatot Sudarmanir Waksito	L	PNS	IV
22	Sri Rahayu	P	PNS	IV
23	Eko Adi Siswoyo	L	PNS	IV
24	Helmiyyah	P	PNS	IV
25	Sumidjo Arifin	L	PNS	IV
26	Marte Isnaini Mustofa	P	PNS	III
27	Idaningsih	P	PNS	III
28	Lexy Yuristiana	P	Honorer	-
29	Fatimah Puspita Arum	P	Honorer	-
30	Tri Istihandari	P	Honorer	-
31	Dyah Manik Kumoro	P	Honorer	-
32	Efi Riwijati	P	Honorer	-
33	Poniman	L	Honorer	-
34	Rina Puji Wardani	P	Honorer	-

35	Yeni Suci Prayitno	P	Honorer	-
36	Asir	L	Honorer	-
37	Sumar	L	Honorer	-
38	Rikki Hanista	L	Honorer	-
39	Ahmad Jurianto	L	Honorer	-
40	Maret Wijayati	P	Honorer	-
41	Abdul Rohim	L	Honorer	-
42	Sri Winedar	P	PNS	III

*Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 8 Jember*





## Lampiran G.

**Tabel Ruang beserta jumlah dan luas yang dimiliki SMP Negeri 8 Jember**

<b>No</b>	<b>Jenis Ruang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Luas (m2)</b>
1	Ruang Kelas	18	72
2	Ruang Tamu	1	24
3	Ruang Perpustakaan	1	120
4	Ruang Kepala Sekolah	1	32
5	Ruang Guru	1	96
6	Ruang BK/BP	1	63
7	Ruang TU	1	48
8	Ruang Lab. Fisika	1	99
9	Ruang Lab. Biologi	1	99
10	Ruang Lab. Bahasa	1	120
11	Ruang UKS	1	24
12	Ruang Praktek Komputer	1	120
13	Koperasi	1	54
14	Ruang OSIS	1	48
15	Kamar Mandi/ WC Siswa	10	2
16	Gudang	1	96
17	Aula	1	120
18	Ruang Ibadah/ Mushola	1	100
19	Rumah Penjaga Sekolah	1	56
20	Pos Penjaga Sekolah	1	12
21	Kamar Mandi/ WC Guru	2	4

*Sumber : Data SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018*

## Lampiran H.

**DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN SISWA  
KELAS VII SMP NEGERI 8 JEMBER**

No	Nama	L/P	Kelas
1	ALFINA NURIL FITRIATUL Q.	P	VII A
2	AMANDA PUTRI AMELIA	P	VII A
3	ARINDA NOVI DWIYANTI	P	VII A
4	DONI ARDI PUTRA	L	VII A
5	JANNATUL HARIROH	P	VII A
6	MAULIVIA SHERLY NAZARINA	P	VII A
7	MOCHAMAD ZUHRI	L	VII A
8	MOKHAMAT FATHUR ROSI	L	VII A
9	MUHAMAD HANIFUDIN KINASIH	L	VII A
10	MUHAMMAD NOVANDI PRSETYO	L	VII A
11	NABILANSYAH SUJONO PUTRA	L	VII A
12	OVIANA EZRA DESTASARI	P	VII A
13	RENDY PRASETYO	L	VII A
14	ANDITA KURNIAWATI	P	VII B
15	ARDHIAZ NUGRAHA	P	VII B
16	AURORA NAJLA B.	P	VII B
17	CINDY AYU PERMATASARI	P	VII B
18	DHANI PUTRA PRATAMA	L	VII B
19	DIVYA VINA MAYA S.	P	VII B
20	LAILATUL ASMAHANI	P	VII B
21	MAULANA DIMAS	L	VII B
22	MOCH WAHYU NUR IQROM	L	VII B
23	MUHAMMAD RIFKI RAMADHANI	L	VII B
24	IDDO FERDIANSYAH PUTRA	L	VII B
25	MUHAMMAD RIFKI RAMADHANI	L	VII B
26	SATRIO DWI Y	L	VII B
27	UNZIL ANGGRAIKA HOLIYATURROHMA	P	VII B
28	ADELIA MARISA BELLA	P	VII C
29	ADITYA PRADIPTO YANUAR	P	VII C
30	AINUN ISLAMİYAH	P	VII C
31	AISYAH NAMIRA ZAHRA	P	VII C
32	CHINTYA ASIH WULANDARI	P	VII C
33	DANU SUPRIYADI	L	VII C

34	DONI AGUS S.	L	VII C
35	INTAN NURAINI	P	VII C
36	INTAN PRAYOGI	P	VII C
37	JESSICA MEYLIEN NIRVANA	P	VII C
38	MOCH. ALFIN F.	L	VII C
39	MOCH. FEBYOLA	L	VII C
40	MUJIB FERDIAN SYAH	L	VII C
41	AYUNDA AGUSTIN	P	VII D
42	DWI FAIUR RAHMA	P	VII D
43	FERDIANSYAH	L	VII D
44	GALANG FIRDAUS NURDIANSYAH	L	VII D
45	M. ANTON EKA SATRIO	L	VII D
46	M. RIFAL EFENDY	L	VII D
47	MOHAMMAD FAHREZA RENALDI	L	VII D
48	NURLAILATUL HIKMAH RAMADHANI	P	VII D
49	QOLBIYATUL FITRIYAH	P	VII D
50	REYNALDI RISKY	L	VII D
51	RICA NOVIA AIDAFITRI	P	VII D
52	SANDY FIRMAN FIRDAUS	L	VII D
53	SITI LAILA HERAWATI	P	VII D
54	WAHYU NUR ROHMAN	L	VII D

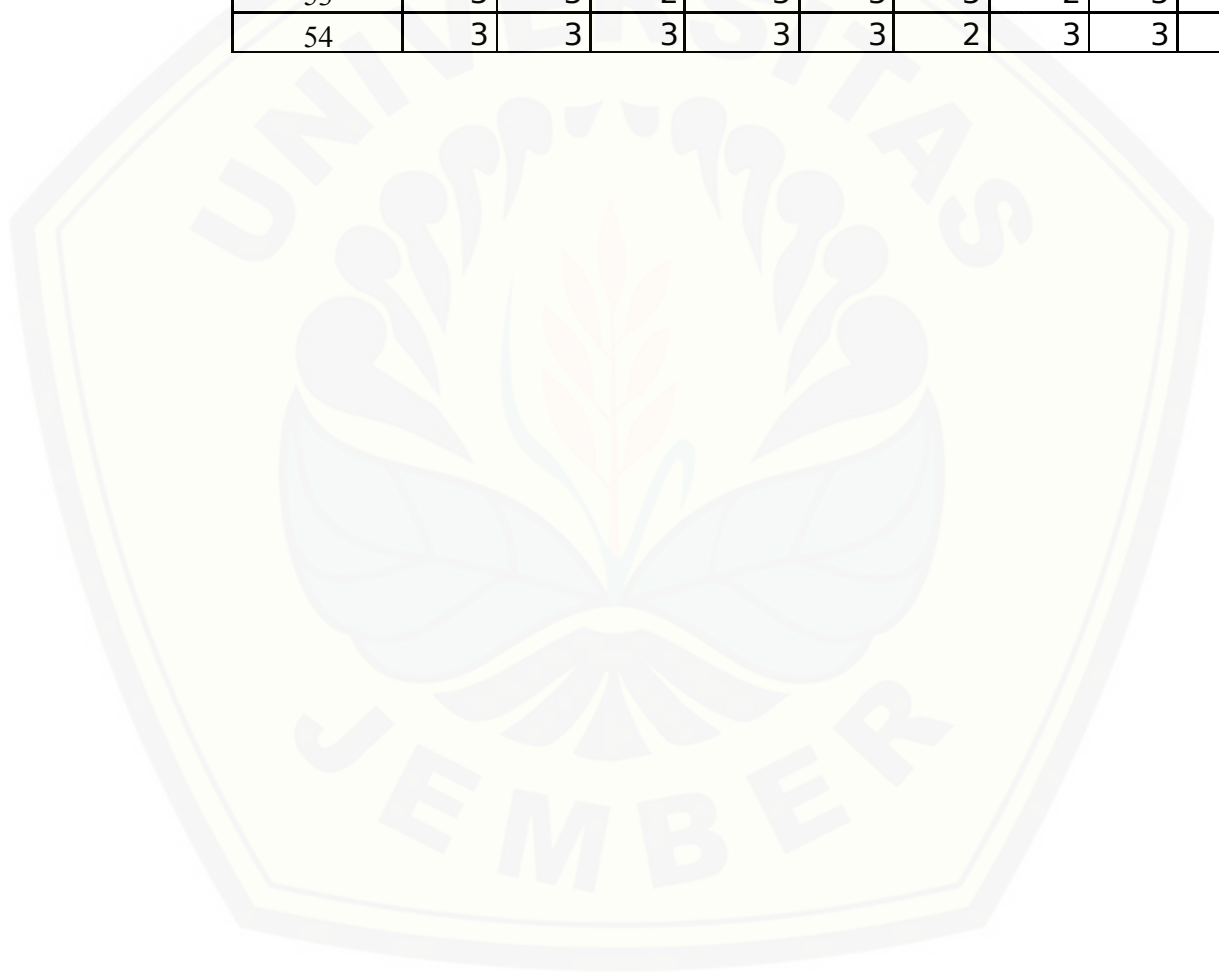
Lampiran I.

HASIL ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN

No	Hasil Jawaban Angket Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3
2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
5	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
7	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2
8	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2
9	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
10	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2
11	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2
12	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2
13	2	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2
14	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2
15	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2
16	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
17	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
18	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2

19	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2
20	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3
21	1	2	1	1	2	3	2	1	1	1
22	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3
23	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2
24	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2
25	3	3	2	3	2	3	1	2	3	1
26	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
27	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2
28	2	1	3	2	3	2	1	3	2	3
29	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2
30	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1
31	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
32	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2
33	1	3	2	3	1	3	2	2	1	2
34	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
36	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3
37	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3
38	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
39	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1
40	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2
41	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3
42	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2

43	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
44	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
45	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3
46	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2
47	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
49	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
50	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3
51	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1
52	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1
53	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2
54	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2





21	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1
22	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3
23	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3
24	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
25	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3
26	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2
27	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
28	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2
29	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2
30	2	1	2	1	3	2	1	1	1	2
31	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
32	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
33	3	1	1	2	2	3	2	3	3	1
34	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2
35	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
36	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
37	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
38	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
39	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3
40	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
41	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2
42	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1
43	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3



45	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2
46	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
47	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
49	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
50	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
51	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
52	1	1	2	2	2	3	1	1	2	3
53	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2
54	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3







	Sig. (2-tailed)	,839	,314	,993	,384	,380	,474	,993	,993	,976		,0
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
x11	Pearson Correlation	-,063	,153	-,038	,111	,233	,220	,309*	-,038	-,202	,231	
	Sig. (2-tailed)	,653	,269	,786	,426	,090	,110	,023	,786	,144	,093	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
x12	Pearson Correlation	-,154	,051	-,024	,195	,339*	,206	,089	-,024	-,123	,099	,2
	Sig. (2-tailed)	,265	,716	,864	,157	,012	,134	,522	,864	,377	,474	,1
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
Total	Pearson Correlation	,515**	,673**	,540**	,305*	,570**	,354**	,377**	,540**	,440**	,339*	,39
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,025	,000	,009	,005	,000	,001	,012	,0
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	







	Sig. (2-tailed)	,097	,021	,001	,246	,397	,949	,976	,413	,722
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
y11	Pearson Correlation	,163	,040	-,036	-,052	-,111	,221	,072	,122	,114
	Sig. (2-tailed)	,238	,776	,798	,711	,426	,109	,607	,380	,412
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
y12	Pearson Correlation	,171	,210	-,058	-,038	-,013	,068	,333*	,231	,096
	Sig. (2-tailed)	,217	,127	,679	,787	,927	,627	,014	,092	,490
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Total	Pearson Correlation	,628**	,569**	,412**	,441**	,492**	,388**	,413**	,306*	,313*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,001	,000	,004	,002	,025	,021
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54



## Lampiran K.

## HASIL UJI RELIABILITAS

## Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	54	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	12

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	25,5926	21,227	,556	,823
X2	25,5370	20,442	,649	,815
X3	25,6111	20,921	,615	,818
X4	25,6296	21,747	,451	,830
X5	25,6296	20,238	,598	,819
X6	25,4815	22,669	,340	,838
X7	25,7222	22,280	,369	,836
X8	25,6481	21,176	,526	,825
X9	25,5556	21,535	,470	,829
X10	25,6852	22,107	,385	,835
X11	25,5185	21,311	,555	,823
X12	25,5741	21,419	,492	,827



**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	54	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	25,6481	17,893	,626	,782
Y2	25,7037	17,986	,547	,789
Y3	25,7407	19,026	,473	,796
Y4	25,6667	18,377	,570	,787
Y5	25,6111	19,412	,452	,798
Y6	25,6852	19,691	,364	,806
Y7	25,7778	19,572	,366	,806
Y8	25,7037	18,288	,568	,787
Y9	25,5741	19,947	,326	,809
Y10	25,6296	20,238	,280	,813
Y11	25,8333	19,802	,365	,806
Y12	25,6296	18,690	,564	,789

## Lampiran L.

## ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengelolaan Kelas <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,916 <sup>a</sup>	,840	,837	1,91032

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	993,217	1	993,217	272,165	,000 <sup>b</sup>
	Residual	189,765	52	3,649		
	Total	1182,981	53			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,901	1,485		2,628	,011
	Pengelolaan Kelas	,864	,052	,916	16,497	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

**Lampiran M.****TRANSKIP WAWANCARA**

Berikut merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada guru IPS kelas VII SMP Negeri 8 Jember yang menjadi responden penelitian ini:

Peneliti : Permisi bu, mohon maaf mengganggu waktunya.

Guru IPS : *“iya mas, ada yang bisa saya bantu?”*

Peneliti : Bisakah saya mewawancarai ibu sebentar tentang pengelolaan kelas?

Guru IPS : *“iya silahkan”*.

Peneliti : Menurut Ibu, apa pentingnya pengelolaan kelas dalam mengajar??

Guru IPS : *“Menurut saya, pengelolaan kelas itu sangat penting karena dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus mampu mengendalikan atau mengontrol keadaan kelas supaya menjadi lebih kondusif. Apabila guru mampu menciptakan keadaan tersebut maka kegiatan guru dalam mengajar dan menyalurkan ilmu kepada siswa akan menjadi lebih efektif dan terhindar dari hal-hal yang mengganggu kegiatan pembelajaran”*.

Peneliti: : Dalam kegiatan pembelajaran, bagaimana cara ibu gunakan dalam mengelola kelas ?

Guru IPS : *“Ada beberapa hal yang saya lakukan dalam mengelola kelas. Yang pertama yaitu kita harus menunjukkan kesungguhan kita dalam mengajar supaya siswa juga bersemangat dalam menerima pelajaran. Jika seorang guru terlihat lesu dan kurang bersemangat, maka siswa menjadi kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Yang kedua yaitu menciptakan suasana yang baru*

*dan menarik disetiap pertemuan dengan cara mengembangkann media, menggunakan metode yang berbeda beda dan lain-lain. Yang terakhir yaitu dengan membangun karakter yang baik dalam diri siswa seperti disiplin dalam kegiatan sekolah,tidak membuang sampah sembarangan dikelas masuk kelas tepat waktu dan sebagainya.*

Peneliti : Dalam setiap topik atau materi pembelajaran, apakah ibu menggunakan variasi dalam mengajar?

Guru IPS : *“saya selalu melakukan variasi dalam mengajar, dikarenakan dalam mengajar IPS setiap materi yang diajarkan dari bab per bab mempunyai karakteristik yang berbeda. Pada bab pertama berisi tentang isu sosial di masyarakat sedangkan pada bab kedua mempelajari ilmu geografis atau tentang ilmu sejarah. Untuk itu kita harus pandai dalam mengemas materi tersebut dengan metode,strategi dan media pembelajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.selain itu dengan adanya variasi mengajar membuat siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Jadi untuk setiap materi kita selalu melakukan variasi dalam mengajar.*

Peneliti : Menurut ibu, bentuk sikap positif seperti apa yang harus ditumbuhkan kepada siswa?

Guru IPS : *“Sebagai guru selain mengajar materi pembelajaran kita juga harus mengarahkan siswa kepada hal-hal yang bersifat positif. Memberikan motivasi disela-sela pembelajaran, memberikan nilai lebih kepada siswa yang berprestasi supaya siswa terdorong ke arah yang lebih baik. Jika kita mampu menekankan hal-hal yang bersifat positif kepada siswa maka secara tidak langsung pada saat*

*pembelajaran siswa menjadi lebih bisa menghargai guru dan menciptakan suasana yang kondusif”.*



## Lampiran N.

## TABEL

## Nilai – nilai Kritis Koefisien (r) Product Moment

Untuk tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha = 0.05$ 

N	R	N	R	N	R	N	r	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131

22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

## Lampiran O.

**Tabel**  
**Nilai-nilai Kritis F**  
**Untuk tingkat kepercayaan 95%, alpha = 0.05**

df2	df 1				
	1	2	3	4	5
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3
3	10.13	9.552	9.277	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.05
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.12	3.972
8	5.318	4.459	4.006	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.49	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.6	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901



16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.81
18	4.414	3.555	3.16	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.74
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.84	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.64
24	4.26	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.21	3.354	2.96	2.728	2.572
28	4.196	3.34	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.69	2.534
31	4.16	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.13	3.276	2.883	2.65	2.494

35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.47
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.6	2.443
42	4.073	3.22	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.2	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.57	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.79	2.557	2.4
51	4.03	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.55	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389

54	4.02	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.54	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.38
57	4.01	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.15	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.52	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.14	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.74	2.507	2.35
69	3.98	3.13	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346

Lampiran P.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Aktivitas peneliti saat menjelaskan petunjuk pengisian angket



Gambar 2. Aktivitas peneliti saat memberikan angket penelitian kepada siswa



Gambar 3. Aktivitas Siswa saat mengisi angket



Gambar 4. Aktivitas peneliti saat memeriksa siswa mengisi angket



Gambar 5. Aktivitas peneliti wawancara dengan guru ekonomi

## Lampiran Q.

## Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475  
Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

Nomor : 6 1 2 9 UN25.1.5/LT/2017  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 SEP 2017

Yth. Kepala SMP Negeri 8 Jember  
di Kabupaten Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwamahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan  
Ekonomi FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : M. Idam Marzuki  
NIM : 130210301085  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Berkeanaan dengan penyelesaian tugas akhir, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian  
di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan  
bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan I  
Wakil Dekan I,



**Prof. Dr. Suratno, M.Si**  
NIP 19670625 199203 1 003

## Lampiran R.

## Surat Keterangan Setelah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 8 JEMBER**



SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)  
Jl. Basuki Rahmat 25 Jember, Telp. 0331-337868, Email. smpn8jember@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor. 423.4/056/413.02.20523896/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. AKHMAD MUHAJIR, S.Pd, M.Si  
NIP. : 19620626 198412 1 005  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IVb  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 8 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : M. IDAM MARZUKI  
NIM : 130210301085  
Status : Mahasiswi FKIP – Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Jember

Bahwa Mahasiswi tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian guna keperluan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Jember**" *terhitung mulai tanggal 10 Nopember - 20 Nopember 2017* di kelas VII.


Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kepala SMPN 8 Jember



H. AKHMAD MUHAJIR, S.Pd, M.Si  
NIP. 19620626 198412 1 005

Jember, 20 Nopember 2017  
Guru Mapel IPS




Dra. SRI PURWANTI  
NIP. 19610228 198403 1 008



## Lampiran S.

## Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember  
68121

---

Nama : M. Idam Marzuki  
NIM/Angkatan : 130210301085  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018  
Dosen Pembimbing I : Dr. Sri Kantun, M.Ed

**KEGIATAN KONSULTASI**

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Selasa 15/08 17	Bab 1, 2, 3	SRIM
2.	Rabu 23/08 17	Bab 1, 2, 3	SRIM
3.	Senin 28/08 17	Bab 1, 2, 3	SRIM
4.	Jum'at 01/09 17	Bab 1, 2, 3	SRIM
5.	Selasa 05/09 17	Angket	SRIM
6.	Rabu 20/09 17	Acc Seminar	SRIM
7.	Kamis 07/12 17	Bab 4, 5	SRIM
8.	Selasa 12/12 17	Bab 4, 5	SRIM
9.	Senin 08/01 18	Bab 4, 5	SRIM
10.	Rabu 17/01 18	Bab 4, 5	SRIM
11.	Jum'at 26/01 18	Bab 4, 5	SRIM
12.	Selasa 06/02 18	Acc Ujian	SRIM
13.			
14.			
15.			

Catatan :

1. Lembar ini haru dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember  
68121

Nama : M. Idam Marzuki  
NIM/Angkatan : 130210301085  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Jember Tahun Ajaran 2017/2018  
Dosen Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Senin 14/08 17	Bab 1, 2, 3	
2.	se/asa 22/08 17	Bab 1, 2, 3	
3.	se/asa 29/08 17	Bab 1, 2, 3	
4.	Senin 04/09 17	Bab 1, 2, 3	
5.	Rabu 06/09 17	Angket penelitian	
6.	Senin 10/09 17	Ace seminar	
7.	se/asa 08/12 17	Bab 4, 5	
8.	Kamis 14/12 17	Bab 4, 5	
9.	Rabu 20/01 18	Bab 4, 5	
10.	se/asa 23/01 18	Bab 4, 5	
11.	Kamis 08/02 18	Bab 4, 5	
12.	Senin 19/02 18	Lampiran	
13.	Rabu, 07/03 18	Ace Ujian	
14.			
15.			

Catatan :

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

**Lampiran T.****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : M. Idam Marzuki
2. Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 08 September 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Nama orang tua
  - a. Ayah : Suwandi
  - b. Ibu : Sri Lailatul Jannah
6. Alamat Jember : Jln. Jawa IV No. 052 B, Kec. Sumbersari,  
Jember
7. Alamat Asal : Dusun Sumberjo RT 03, RW 02 Desa  
Parijatah Wetan Kec. Srono, Kab.  
Banyuwangi

**B. Pendidikan**

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1.	MI Mambaul Ulum	Banyuwangi	2001 – 2007
2.	MTs Negeri Srono	Banyuwangi	2007 – 2010
3.	MAN Genteng	Banyuwangi	2010 – 2013